

WEBINAR INTERNASIONAL MEMAHAMI SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN PHILIPPINE

Lili Nurlaili^{1*}, Ichwani Siti Utami², Hendri³

Universitas Pamulang

*E-mail:¹lilinurlaili@unpam.ac.id; ²dosen00655@unpam.ac.id; ³dosen02650@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini bahkan di seluruh dunia. Seiring dengan hadirnya globalisasi di tengah-tengah masyarakat tersebut diikuti pula dengan perkembangan di bidang teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu dalam menindak lanjuti kerjasama antara Universitas Pamulang (UNPAM) dengan Polytechnic University of the Philippines (PUP), yang dilanjutkan dengan kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PPKn menyelenggarakan English Camp dalam bentuk pertukaran informasi tentang budaya, kebijakan pendidikan dan sistem demokrasi yang berkembang di Indonesia dan Filipina. Kegiatan ini dilaksanakan dalam flatporm video converence (webinar). Kegiatan berlangsung 4 (empat) kali webinar antara tanggal 22 Maret 2022 – 1 April 2022. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional pada sesi pendidikan bertujuan untuk: a) Mengenalkan tentang Sistem Pendidikan di Indonesia dan Philipina; b) Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa di Indonesia dan Philipina untuk lebih memahami tentang system pendidikan pada kedua negara tersebut; c) Memperkenalkan Universitas Pamulang dalam forum internasional agar tertarik untuk menjalin kerjasama rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Pendidikan; Kerjasama Internasional; Indonesia dan Philipina

ABSTRACT

The development of globalization has a significant impact on changes in various aspects of the lives of Indonesian people today and even throughout the world. Along with the presence of globalization in the midst of society is also followed by developments in the field of technology that is increasingly rapidly. Therefore, in following up on the collaboration between the University of Pamulang (UNPAM) and the Polytechnic University of the Philippines (PUP), which was followed by the collaboration of the Teacher Training and Education Faculty, the Civics Study Program held an English Camp in the form of exchanging information about culture, educational policies and the democratic system. growing in Indonesia and the Philippines. This activity was carried out in a platform video conference (webinar). The activity took place 4 (four) webinars between March 22, 2022 – April 1, 2022. International community service (PKM) in the education session aims to: a) Introduce the Education System in Indonesia and the Philippines; b) Improving the ability of lecturers and students in Indonesia and the Philippines to better understand the education system in these two countries; c) Introducing Pamulang University in international forums so that they are interested in establishing cooperation in order to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: Education System; International cooperation; Indonesia and the Philippines.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini bahkan di

seluruh dunia. Seiring dengan hadirnya globalisasi di tengah-tengah masyarakat tersebut diikuti pula dengan perkembangan di bidang teknologi yang semakin pesat. Pesatnya perkembangan teknologi dan arus

globalisasi menjadikan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia semakin mudah dalam memperoleh berbagai macam informasi dan pengetahuan. Tentunya segala informasi akan memberikan dampak positif dan negatif. Salah satunya dampak globalisasi ini memberikan kemudahan dalam mengakses segala informasi di dunia dan menjadi sumber pengetahuan baru dalam meningkatkan kualitas diri untuk menjadi yang lebih bagus, baik tentang budaya, pendidikan, politik dan lainnya.

Setiap Negara mempunyai budaya yang menjadi sumber kebijakan dan politik masing-masing negara. Keberagaman budaya di suatu negara menjadi identitas dalam peradaban negara itu sendiri dan menjadi pembeda serta kejayaan dari negara tersebut. Pada era saat ini, tentu amat mustahil kita mencegah generasi dalam mengakses segala sesuatu lewat kemajuan teknologi. Tapi, kita tidak sulit untuk mengarahkan mereka pada hal-hal yang lebih positif yaitu melihat budaya orang lain dengan alat bantu kemajuan teknologi yang sudah menjadi kebutuhan primer mereka. Untuk hal ini perlu usaha sadar kita agar mereka ingin berpartisipasi membangun negaranya lewat kemampuan yang dimilikinya. Misalkan, usaha memberikan keyakinan dan pengetahuan bahwa budaya yang dimiliki oleh suatu Negara, termasuk Indonesia dan Filipina terdapat keunikan sendiri yang tidak

dimiliki oleh Negara satu dan lainnya yang wajib kita jaga dan dipromusikan pada dunia. Membangun kerjasama Internasional merupakan suatu tuntutan bagi sebuah Negara untuk membuka peluang bagi sebuah Negara dalam memperlihatkan keunikan, keragaman budaya dan lainnya pada Negara lain.

Pentingnya kerjasama dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan yang baik bagi warga negara untuk saat ini bukan hal yang sulit, sebab kemajuan teknologi sudah memberikan kemudahan pada kita untuk melakukan diskusi komunikasi dengan Negara lain. Oleh karena itu dalam menindak lanjuti kerjasama antara Universitas Pamulang (UNPAM) dengan Polytechnic University of the Philippines (PUP), yang dilanjutkan dengan kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan PUP, maka Prodi PPKn akan menyelenggarakan English Camp dalam bentuk pertukaran informasi tentang budaya, kebijakan pendidikan dan sistem demokrasi yang berkembang di Indonesia dan Filipina. Kegiatan ini dilaksanakan dalam flatporm video converence (webinar) dengan tema “Philippine And Indonesian Language And Cultural Engagement”.

METODE PELAKSANAAN

Polytechnic University of Philippine (PUP) merupakan kampus yang

memiliki banyak potensi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat Internasional adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan pengetahuan tentang system pendidikan di Indonesia dan Philippine.
- b) Meningkatkan kemampuan tentang system pendidikan dasar di Inodnesia dan Philipina.
- c) Menanamkan kesadaran akan pentingnya memahami profil pelajar pancasila.
- d) Meningkatkan kepedulian terhadap sejarah pendidikan di Inodnesia dan Philipina.
- e) Meningkatkan kemampuan mengimplementasikan pemahaman terhadap system pendidikan dalam lingkungan masing-masing.
- f) Meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran di Indonesia dan Philipina.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa ceramah bervariasi yaitu penyampaian materi secara verbal dan penayangan video pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII di Indonesia. Adapun seluruh dosen PPKn Universitas Pamulang turut terlibat aktif guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka dalam kegiatan webinar Internasional, terutama dalam mendalami system pendidikan di Indonesia dan Philipina. Kegiatan ini

menetapkan target audiens adalah Dosen dan Mahasiswa dari kedua negara dan dua kampus tersebut (antara lain: Filipina dan Indonesia). Adapun jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Hari/Tanggal: Selasa - Jum'at, 22 Maret - 1 April 2021.
- Waktu: 09.00 – 12.00 WIB.
- Tempat: Kampus UNPAM (kegiatan menggunakan Zoom).



Webinar Internasional Memahami system pendidikan Indonesia dan Philipina untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode yaitu: Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya Tema-tema yang telah ditetapkan tersebut terutama mengenai system pendidikan di Indonesia dan Philipina. Metode ceramah terbagi menjadi 4 macam yaitu:

- (1) **Inpromptu** atau disebut juga ceramah tanpa persiapan. Hal ini biasanya terjadi pada saat kegiatan yang tidak direncanakan terlebih dahulu, misalnya ceramah dalam rangka menyambut

kelahiran bayi, ceramah dalam rangka pembukaan suatu acara (rapat, pertemuan dll), biasanya acara tidak resmi sehingga si pembicara akan berceramah sesuai dengan materi yang dia ingat saja dan tidak mengemukakan berbagai macam teori dan penemuan. Ceramah tanpa persiapan ini biasanya dilakukan oleh orang yang sudah terbiasa berbicara, misalnya: ustadz/ustadzah, pemuka agama, dan masyarakat, ketua panitia suatu kegiatan dan lainnya. Ceramah tanpa persiapan ini biasanya berlangsung tidak terlalu lama, karena kalau terlalu lama akan menyebabkan si pembicara akan kehabisan materi pembicaraan sehingga si pembicara akan berbicara mutar-mutar tidak dimengerti isinya oleh pendengar. Kecuali oaring yang terbiasa berceramah tanpa persiapan.

- (2) **Menghapal**, yaitu dilakukan dengan persiapan yang sudah lumayan bagus akan tetapi tidak terlalu banyak materi yang akan disampaikan, karena semua dihapalkan saja diluar kepala. Materi yang disampaikan secara hapalan ini biasanya membuat peserta mengantuk atau tidak tertarik karena hanya mendengarkan tanpa ada yang bisa diperhatikan atau menjadi rujukan yang perlu diingat.
- (3) **Membaca naskah**, yaitu ceramah dengan membaca naskah secara

lengkap sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penceceramah yang memberikan ceramah dengan membaca naskah dengan lengkap memang terkadang sudah menguasai materi yang akan disampaikan ataupun belum menguasai. Dengan membaca secara lengkap tersebut akan membuat pendengar? pemirsa akan mendengarkannya dengan seksama dan khidmat. Biasanya ceramah dengan naskah lengkap dilakukan pada saat pidato resmi yang dilakukan oleh pemerintah atau orang penting lainnya. Pidato dengan naskah tersebut biasanya untuk mengumumkan suatu aturan ataupun aturan-aturan yang dibacakan secara lengkap agar tidak mengalami kesalahan

- (4) **Ekstemporer**, yaitu metode ceramah yang hanya menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai catatan pengingat. Ceramah ini biasa dilakukan oleh para dosen, guru besar, penceramah yang sudah siap (ustadz, ustadzah, pemuka agama, dan lainnya). Dengan menuliskan hanya hal-hal penting saja, menunjukkan bahwa si penceramah sudah menguasai seluruh materi, hanya saja mereka tidak menghafalnya dan juga membuat peserta tidak membaca Panjang lebar paparan yang ditayangkan melalui power point dan lainnya. Dengan menuliskan hal-hal

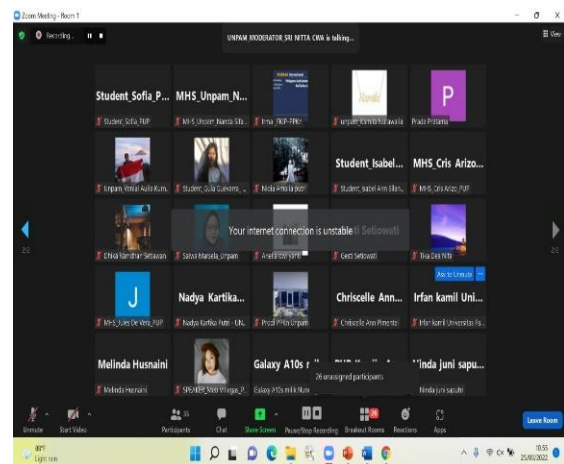
penting saja membuat si penceceramah akan luas mengexplore materi yang akan disampaikan dan tidak kaku serta kering.

Sebagian besar penceramah menggunakan metode seperti ini

(1) **Metode Tanya Jawab.** Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan mengenai pendidikan di Indonesia dan Philipina. Metode tanya jawab dalam kegiatan ini sangat penting, karena memungkinkan peserta menggali pengetahuan mengenai system pendidikan di Indonesia dan Philipina. Beberapa Langkah yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode tanya jawab: menentukan topik, merumuskan tujuan dan menyusun pertanyaan yang sesuai dengan paparan atau materi yang disampaikan, memi-nta peserta seandainya mereka memiliki pertanyaan yang akan ditanyakan sehubungan dengan materi yang disampaikan.

(2) **Presentasi dengan penayangan video.** Metode dengan penanya-ngan video presentasi system pendidikan di Indonesia dan Philipina dalam rangka menarik perhatian peserta. Beberapa tahapan solusi yang akan dilakukan yaitu:

- Memberi pengetahuan tentang materi webinar yaitu system pendidikan di Indonesia dan Philipina.
- Meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta untuk menggali potensi masing-masing dalam rangka memanfaatkan pengetahuan dan pemahaman tentang system pendidikan di Indonesia dan Philipina.
- Membiasakan diri peduli terhadap pentingnya pengetahuan tentang system pendidikan di negara masing-masing.
- Memperkenalkan tentang Univer-sitas Pamulang agar masyarakat dunia tertarik untuk menjalin kerjasama.
- Meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan bagi dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terutama Prodi PPKn terhadap system pendidikan di Indonesia dan Philipina.



Webinar Internasional antara Indonesia dan Philipina

HASIL DAN PEMBAHASAN

POLYTECHNIC UNIVERSITY OF PHILLIPINE adalah mitra yang telah

terjalin semenjak tahun 2020 dengan Universitas Pamulang. Pembahasan dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Dalam sistem pendidikan Indonesia dikenal dengan pendidikan anak usia dini dan peserta didiknya yang berusia antara 4-6 tahun. kemudian dalam sistem pendidikan anak usia dini di Philipina juga sama yaitu 4-6 tahun. perbedaannya adalah di Philipina anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. sedangkan di Indonesia tidak wajib diikuti dan pemerintah hanya ada satu taman kanak-kanak negeri pada setiap propinsi saja. pendidikan anak usia dini di Indonesia sangat banyak yang didirikan oleh lembaga pendidikan swasta dengan berbagai fasilitas yang dimiliki sesuai dengan kemampuan masing-masing yayasan tersebut. Sedangkan Kementrian Agama juga memiliki pendidikan anak usia dini yang disebut dengan Raudhatul athfal.

Di Indonesia pendidikan dasar merupakan perpaduan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yaitu usia siswa antara 7-15 tahun. Di Philipina hampir sama yaitu pendidikan Dasar dan Menengah dengan rentang usia 7-16 tahun karena sekolah menengah pertama mereka 4 tahun yaitu kelas 7, kelas 8, kelas 9 dan kelas 10. Pendidikan dasar di Indonesia dan Philipina sama-sama merupakan pendidikan wajib artinya pemerintah memberikan pendidikan gratis pada jenjang tersebut.

Ada tiga type pendidikan menengah di Philipina yang terdiri dari: (1) pendidikan umum yang terdiri empat level; (2) Pendidikan Kejuruan yaitu keterampilan tehnik dan umum; (3) Pendidikan science yaitu orientasi pada penelitian, matematik dan Ilmu Pengetahuan.

Pendidikan menengah di Indonesia yaitu jenjang Sekolah Menengah Atas dengan usia 16-18 tahun, sedangkan di Philipina Sekolah menengah Atas hanya 2 tahun yaitu kelas 11 dan 12 dengan usia 17 dan 18 tahun. Mereka melanjutkan ke Perguruan tinggi dengan berbagai bidang kajian yang mereka minati. Mereka yang berkuliah di PUP mendapat kuliah fasilitas gratis dari Pemerintah karena PUP adalah universitas negeri.

Sejarah pendidikan di Indonesia diawali pada masa penjajahan belanda dan kemudian penjajahan jepang dan masa kemerdekaan. Demikian juga di Philipina pada masa jajahan Spanyol, Filipina diberi prioritas dalam pendidikan. Sebagian besar penduduk asli lulus dari lembaga pendidikan bergengsi. Dalam kurikulum yang digunakan terdiri dari mata pelajaran: Studi Kristen; doktrin, bahasa Spanyol, Sejarah, Matematika, Pertanian, Geografi, Etiket, dan nyanyian. Sedangkan di Indonesia dengan menggunakan kurikulum 1947 masih banyak menggunakan materi dari kurikulum Belanda walaupun demikian cukup efektif dalam rangka

mengisi pendidikan pada masa awal kemerdekaan. Pada masa pendudukan Amerika di Philipina, maka Bahasa Inggris adalah yang utama dalam pendidikannya. Sekolah menjadi lebih sekular, Guru Amerika datang untuk mengajar orang Filipina. Usia 7 tahun ke atas menjadi wajib. Perlengkapan sekolah disediakan untuk siswa secara gratis. Pada tahun 1942 masa pendudukan Jepang system pendidikan Mencegah penggunaan Bahasa Inggris dan diadopsi Jepang sebagai medianya pendidikan. Pada tahun 1947-Departemen Pengajaran didirikan, yang akan menjadi Departemen Pendidikan di Philipina. di Indonesia setelah merdeka tahun 1945, kita mengalami beberapa kali pergantian kurikulum dan juga system pendidikan, kurikulum 1947, 1954, 1965, 1967, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan terakhir adalah kurikulum merdeka. Pada masa pendidikan di zaman Belanda juga sudah ada madrasah yang di dirikan oleh masyarakat dengan menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri oleh madrasah dan ada pondokan untuk madrasah tersebut. Sekolah madrasah yang ada pada zaman tersebut menghasil pada pemimpin bangsa dari golongan agama islam yang terkenal memperjuangkan pendidikan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sampai dengan masa kemerdekaan.

System pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non formal serta informal. Pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMA dan SMK, Pendidikan non formal yaitu Magang, paket A, B dan C, kelompok bermaslin dan taman penitipan anak, sedangkan in-formal seperti kursus-kursus dan pendidikan keluarga. Sedangkan di Philipina ada tiga lembaga yang menangani pendidikan yaitu : (1) Departemen of education (Deped) yang menangani pendidikan dari Taman Kanak-kanak, SD, SMP dan SMA; (2) Commission on Higher Education (CHED) yang menangani pendidikan tinggi; dan (3) Technical Education and Skills Development Authoriry (TESDA) yang menangani Pendidikan Vokasi.

Model pembelajaran di Indonesia yaitu dari 3R (Membaca, Menulis, Aritmatik) Plus 4C (Kreativitas, Berpikir Kritis, Komunikasi, Kolaborasi) sedangkan model pembelajaran di Philipina pada masa pandemic 19 menggunakan pembelajaran model hybrid yang menggabungkan online dengan sinkron atau pembelajaran di tempat. Dengan hybrid, bagian dari kurikulum diajarkan secara online sedangkan kegiatan lainnya adalah diajarkan di ruang kelas dengan pengaturan tertentu. Mata Pelajaran Kurikulum Inti di Philipina: 8 pembelajaran area yang terdiri dari 15 mata pelajaran inti dan ke khasan mata pelajaran dibagi menjadi mata

pelajaran terapan dan mata pelajaran spesialisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang dilaksanakan melalui Zoom meeting antara Unpam dan PUP semoga dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan antara kedua Universitas serta kedua negara, sehingga akan menumbuhkan kembangkan keinginan untuk lebih memanfaatkan dan meningkatkan pendidikan di kedua negara. Dengan PKM Internasional dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2022 ini diharapkan akan berkembang pula pendidikan, ilmu pengetahuan dan penelitian di Indonesia. Atas dukungan dan partisipasinya semua pihak, kami ucapkan terima kasih. Semoga Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini dapat berguna bagi prodi PPKn khususnya dan Universitas Pamulang pada umumnya.

B. Saran

Perlu ditingkatkan keterlibatan Universitas Pamulang dalam kegiatan Internasional dalam rangka meningkatkan kualitas kampus dan juga dosen-dosennya. Sehingga pengalaman akan semakin luas dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2013). Belajar untuk Mengajar : Learning to Teach.

Jakarta: Salemba Humanika.

Arifin, Zaenal. 2013. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 2.

Az-Zuhri, D. N. (2017, Agustus 11). Pro dan Kontra Full Day School. Retrieved Agustus 16, 2017, from NU Online: www.nu.or.id.

González, G., Deal, J., & Skultety, L. (2016). Facilitating Teacher Learning When Using Different Representations of Practice. *Journal of Teacher Education*, 67, 448-450.

Hamalik, Oemar. 2012. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2017. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. Ed1, Cet. 16Majid, Abdul dan Andayani, Dian, 2012, "Pendidikan Karakter Prespektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasyim, M. (2014). Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Auladuna*, 1, 268.

Kemdikbud. 2013. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.

Kemdikbud. 2017. Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2017. Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran. Kata Pena.

Kurniawan, Deny. 2012. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian). Jakarta : Rosdakarya

Nasma. 2016. Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences dalam Kompetensi Dasar dan Materi Pokok Jenjang SMP. OASIS (Objective And Accurate Sources of Islamic Studies), 1, 22.